

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis atau model penelitian yang dipergunakan di dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif berlandaskan pada pengumpulan data numerik dari sejumlah orang dengan mempergunakan berbagai instrument pertanyaan dan respon yang telah disepakati dan ditentukan sebelumnya [CITATION Cre15 \l 1033]. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara konformitas dan harga diri terhadap gaya hidup hedonis pada siswa SMA Negeri 1 Kendari.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung : Gaya hidup hedonis
2. Variabel bebas : a. Konformitas
b. Harga diri

C. Definisi Operasional

1. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis ialah pola perilaku dan sikap seorang individu dalam kehidupan dan tingkah laku sehari-hari yang dapat dinyatakan melalui minat, aktivitas, dan opini sebagai tujuan untuk mencapai kesenangan atau kepuasan hidup. Gaya hidup hedonis ini diukur dengan skala gaya hidup hedonis yang terwujud dari aspek-aspek hedonis yaitu aktivitas, opini dan minat. Semakin tinggi jumlah skor yang didapatkan maka akan semakin tinggi gaya hidup hedonis, demikian juga sebaliknya.

2. Konformitas

Konformitas ialah sebuah perubahan perilaku sebagai usaha dalam menyesuaikan diri terhadap kelompok dengan adanya tekanan dari seseorang atau kelompok agar dapat sesuai kepada norma yang ada dalam

kelompoknya. Konformitas ini diukur menggunakan skala konformitas yang terdiri dari aspek-aspek konformitas yaitu pemenuhan keinginan (*compliance*), penerimaan (*acceptance*), dan kepatuhan (*obedience*). Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula konformitas, begitupun juga sebaliknya.

3. Harga Diri

Harga diri ialah salah satu dari beberapa aspek kepribadian yang sangat penting karena dapat memengaruhi perilaku dan sikap individu. Harga diri dapat muncul dari hasil evaluasi seorang individu terhadap dirinya, tercermin pada sikap yang positif (optimis, berani menghadapi tantangan, aktif, bersikap terbuka) dan sikap yang negatif (pasif, pesimis, rasa takut, dan bersikap tertutup). Harga diri ini diukur melalui skala harga diriterwujud dari aspek-aspek harga diri yaitu kebajikan, kemampuan, keberartian, dan kekuatan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka akan semakin tinggi harga dirinya, demikian juga sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang digunakan untuk diteliti, dimana nanti akan diberlakukan generalisasi. Generalisasi ialah sebuah metode pengambilan atau pengumpulan kesimpulan kepada kelompok suatu individu yang lebih luas jumlah atau populasinya berdasarkan data yang didapatkan dari beberapa kelompok individu yang jumlahnya lebih sedikit. Populasi pada atau di penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kendari tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 11 kelas.

Tabel 1. Jumlah populasi kelas XII SMA Negeri 1 Kendari

No	Jurusan	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Bahasa	1	23
2	IPA	7	264
3	IPS	3	102
	Jumlah	11	389

2. Sampling

Sampel dikatakan sebagai bagian dari populasi yang secara langsung mewakili populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik cluster random sampling ialah pemilihan sampel yang dibuat dengan cara randomisasi terhadap kelompok bukan kepada subjek penelitian secara individual [CITATION Sai17 \l 1033]. Total sampel yang akan diambil adalah 25% (100 siswa) dari total populasi yang berjumlah 389 siswa kelas XII dari tiga jurusan. Siswa kelas XII merupakan remaja yang tergolong dalam remaja menengah yang sangat rentan terpengaruh dalam lingkungan sosialnya.

Pengambilan sampel dilakukan atau dibuat dengan cara membagi jumlah siswa tiap jurusan dengan total populasi kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang ditargetkan. Jumlah sampel tiap jurusan terdapat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Jumlah Sampel Tiap Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Kelas	Sampel
1	Bahasa	1	9
2	IPA	7	66
3	IPS	3	25
	Jumlah	11	100

E. Metode Pengumpulan Data

1. Skala Gaya Hidup Hedonis

Alat pengumpulan data pada penelitian menggunakan skala psikologi. Skala yang akan dipergunakan untuk mengukur gaya hidup hedonis berdasar pada aspek-aspek gaya hidup hedonis, yaitu aktivitas, opini, dan minat. Skala ini adalah skala tertutup dan memiliki empat alternative pilihan jawaban, ialah SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai). Skor berjenjang mulai dari 1 sampai 4. Pada pernyataan *favorable* subjek akan mendapat nilai 4 untuk

menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor 3 bila “Sesuai” (S), skor 2 bila “Kurang Sesuai” (KS), dan skor 1 bila “Tidak Sesuai” (TS).

Pada pernyataan *unfavorable* subjek akan mendapatkan nilai 1 pada jawaban “Sangat Sesuai” (SS), skor 2 “Sesuai” (S), skor 3 “Kurang Sesuai” (KS), dan skor 4 “Tidak Sesuai” (TS).

Tabel 3. *Blueprint* Skala Gaya Hidup Hedonis

No	Ciri-Ciri	Keterangan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Aktivitas	4	4	8
2	Minat	4	4	8
3	Opini	4	4	8
Jumlah		12	12	24

2. Skala Konformitas

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala yang akan dipergunakan dalam mengukur konformitas adalah berdasarkan aspek-aspek konformitas, yaitu pemenuhan keinginan (*compliance*), penerimaan (*acceptance*), dan kepatuhan (*obedience*). Skala ini merupakan skala tertutup dan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai). Skor berjenjang mulai dari 1 sampai 4. Pada pernyataan *favorable* subjek akan mendapat nilai 4 untuk menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor 3 bila “Sesuai” (S), skor 2 bila “Kurang Sesuai” (KS), dan skor 1 bila “Tidak Sesuai” (TS).

Pada pernyataan *unfavorable* subjek akan mendapatkan nilai 1 pada jawaban “Sangat Sesuai” (SS), skor 2 “Sesuai” (S), skor 3 “Kurang Sesuai” (KS), dan skor 4 “Tidak Sesuai” (TS).

Tabel 4. *Blueprint* Skala Konformitas

No	Ciri-Ciri	Keterangan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pemenuhan keinginan (<i>compliance</i>)	4	4	8
2	Penerimaan	4	4	8

	(<i>acceptance</i>)			
3	Kepatuhan (<i>obedience</i>)	4	4	8
Jumlah		12	12	24

3. Skala Harga Diri

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan skala psikologi. Skala yang akan dipergunakan dalam mengukur harga diri ialah berdasarkan aspek-aspek konformitas, yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kemampuan (*competence*) dan kebijakan (*virtue*). Skala ini merupakan skala tertutup dan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), dan TS (Tidak Sesuai). Skor berjenjang mulai dari 1 sampai 4. Pada pernyataan *favorable* subjek akan mendapat nilai 4 untuk menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor 3 bila “Sesuai” (S), skor 2 bila “Kurang Sesuai” (KS), dan skor 1 bila “Tidak Sesuai” (TS).

Pada pernyataan *unfavorable* subjek akan mendapatkan nilai 1 pada jawaban “Sangat Sesuai” (SS), skor 2 “Sesuai” (S), skor 3 “Kurang Sesuai” (KS), dan skor 4 “Tidak Sesuai” (TS).

Tabel 5. Blueprint Skala Harga Diri

No	Ciri-Ciri	Keterangan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	kekuataan (<i>power</i>)	3	3	6
2	keberartian (<i>significance</i>)	3	3	6
3	kebajikan (<i>virtue</i>)	3	3	6
4	kemampuan	3	3	6

(competence)

Jumlah	12	12	24
--------	----	----	----

F. Uji Coba

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan seberapa tepat alat ukur pada saat melakukan fungsi pada saat proses pengukurannya. Suatu instrument dapat dikatakan valid atau lolos jika instrument yang dipergunakan dapat berhasil mengukur tentang apa yang seharusnya ingin diukur. Alat ukur yang valid atau lolos tidak akan mampu mengungkapkan data dengan sangat tepat, tetapi dapat memberikan gambaran yang cermat mengenai hasil data tersebut [CITATION Sai17 \l 1033]. Validitas yang akan dipergunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan ialah validitas isi dimana validitas yang mempertanyakan tentang kesesuaian antara instrument dengan tujuan, maksud dan masalah penelitian. Penguji validitas isi ini menggunakan *professional judgment* yakni instrument dinilai oleh orang yang professional. Selanjutnya, dilakukan prosedur seleksi item.

Suatu penelitian validitas alat ukur diperoleh dengan melakukan korelasi skor dari setiap butir pernyataan kepada skor dari total keseluruhan butir. Korelasi tinggi dan positif menunjukkan kesesuaian antara fungsi item dengan skala keseluruhan. Cara yang dipergunakan dalam menghitung korelasi terhadap skor pada setiap item kepada skor total yaitu teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran kepada kelompok individu yang sama dalam waktu penyajian yang berbeda [CITATION Sai17 \l 1033]. Teknik reliabilitas yang digunakan koefisien *Alpha Cronbach* agar menghasilkan estimasi reliabilitas yang cermat dan juga cepat. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas yang dihasilkan berarti atau dapat diartikan semakin kecil kesalahan dalam proses pengukuran

maka akan semakin reliabel alat ukur yang dipergunakan, namun sebaliknya apabila semakin kecil koefisiennya korelasinya maka akan semakin besar kesalahan dalam pengukuran dan semakin dianggap tidak reliabel alat ukur yang digunakan [CITATION Sai17 \l 1033].

G. Metode Analisa Data

1. Pengujian Hipotesis Mayor

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan kepada penelitian ini maka teknik yang akan dipergunakan pada pengujian hipotesis mayor adalah uji regresi ganda. Analisis ini untuk menguji variabel bebas secara bersamaan kepada variabel terikat (Creswell, 2015). Analisis ini dipergunakan dalam menguji hipotesis mayor agar mengetahui seberapa besarnya koefisien korelasinya variabel bebas secara bersamaan kepada variabel terikat. Melalui analisis regresi tersebut dapat ditemui koefisien regresi variabel kepada variabel terikat, sumbangan relative, koefisien determinasi dan efektif pada setiap bagian variabel bebas kepada variabel terikat.

Analisis regresi ganda dapat menjawab hipotesis apakah konformitas dan harga diri secara bersamaan berpengaruh kepada gaya hidup hedonis pada siswa SMA.

2. Pengujian Hipotesis Minor

Pengujian hipotesis minor pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Penggunaan analisis korelasional untuk menghubungkan dua variabel atau lebih yang dapat melihat apakah mereka saling mempengaruhi (Creswell, 2015). Pengujian ini bertujuan atau bermaksud untuk menguji apakah konformitas berkorelasi terhadap gaya hidup hedonis serta untuk menguji korelasi harga diri terhadap gaya hidup hedonis.